

## DAMPAK LATIHAN BARIS BERBARIS TERHADAP DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 1 MUTIARA

Muhammad<sup>1</sup>, Sumarjo<sup>2</sup> Kal Qausar<sup>3</sup>

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author<sup>3</sup>, email: kausarabu@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul : Dampak Latihan Baris Berbaris terhadap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Mutiara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah latihan baris berbaris berdampak terhadap disiplin siswa SMA Negeri 1 Mutiara?. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk Untuk mengetahui Dampak Latihan Baris Berbaris terhadap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Mutiara. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Mutiara yang berjumlah 998 siswa. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan stratified random sampling. Peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah siswa SMA Negeri 1 Mutiara, sehingga diperoleh sampel sebanyak 150 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui latihan baris berbaris dan kedisiplinan siswa. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistika deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (pengujian hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan baris berbaris terhadap kedisiplinan siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,593 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,352. Nilai thitung sebesar 8,959, ttabel sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena nilai  $8,959 > 1,976$  dan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara latihan baris berbaris terhadap kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Mutiara dan Kontribusi pengaruh variabel latihan baris berbaris sebesar 35,2 % terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 64,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Siswa disarankan untuk aktif mengikuti latihan baris berbaris dan seluruh pihak yang berkecimpung dalam latihan baris berbaris agar dapat menciptakan kegiatan baris berbaris yang lebih variatif sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

**Kata Kunci:** Latihan Baris Berbaris, Kedisiplinan Siswa.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak fenomena yang menggambarkan ketidakdisiplinan remaja, antara lain pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dalam hal ini khususnya latihan PBB (Peraturan Baris Berbaris), beberapa anak khususnya anak laki-laki merasa malas untuk mengikuti latihan tersebut. Mereka lebih senang bermain sendiri dan tidak menghiraukan perintah dari pembina. Mereka kurang antusias dibandingkan anak putri saat diadakan latihan PBB. Setelah sedikit mendapat desakan dan arahan untuk latihan baris berbaris akhirnya mereka mau mengikutinya.

Perlu adanya usaha bersama untuk membangun kedisiplinan baik dari orang tua dan guru. Di antara usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberi Pembelajaran PJOK, yaitu pelajaran yang sangat ditunggu dan diminati siswa. Sehingga lebih mudah bagi pendidik untuk menanamkan pendidikan karakter, penanaman karakter yang dilaksanakan dan dibiasakan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan dan menjadi karakter. Di SMA Negeri 1 Mutiara, siswa dibiasakan melaksanakan kegiatan baris berbaris sebelum kegiatan pembelajaran PJOK. Serta menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan baris berbaris. Berdasarkan dengan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah latihan baris berbaris berdampak terhadap disiplin siswa SMA Negeri 1 Mutiara.

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Dampak Latihan Baris Berbaris terhadap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Mutiara. Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat :

1. Manfaat secara teoritis, yaitu memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada Peraturan Baris Berbaris (PBB). Hasil penelitian ini dapat dijadikan pendorong bagi siswa lain dalam meningkatkan kedisiplinan mereka serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat secara praktis, yaitu meliputi: bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut, bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam baris berbaris, bagi guru sebagai masukan untuk dijadikan pedoman guru pendidikan jasmani dan keolahragaan di SMA Negeri 1 Mutiara dan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan

## TEORI

Peraturan Baris-Berbaris (PBB) menurut Dimas Rahmat PSAP (2010: 87), adalah suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup suatu organisasi masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya perwatakan tertentu.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan PBB memiliki tujuan tertentu diantaranya adalah sebagai berikut (Dimas Rahmat PSAP, 2010: 87):

- (1) Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.
- (2) Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna.
- (3) Yang dimaksud rasa persatuan adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.
- (4) Yang dimaksud rasa disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyesuaian pilihan hati sendiri.

Yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan. Berkenaan dengan tujuan disiplin, Elisabeth B. Hurlock (Akhmad Faiz, 2012:48) mengemukakan bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey*. A *cross-sectional study is a sort of observational study that examines data from a subset of a population at a certain period in the educational research*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan responden untuk diisi sesuai keadaan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie tahun ajaran 2022/2023 mulai kelas X sampai kelas XII yang berjumlah 948 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

### Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 335). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (pengujian hipotesis). Interpretasi data tersebut sebagai berikut:

$S_{min}$	$ST < S_{min} + p$	Sangat Jelek
$S_{min} + p$	$ST < S_{min} + 2p$	Jelek
$S_{min} + 2p$	$ST < S_{min} + 3p$	Cukup
$S_{min} + 3p$	$ST < S_{min} + 4p$	Baik
$S_{min} + 4p$	$ST < S_{maks}$	Sangat Baik (Sundayana, 2015: 11)

Keterangan: ST : Skor Total

Smin : Skor Minimal  
Smaks : Skor Maksimal  
p : panjang kelas

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Latihan Baris Berbaris

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	50 – 56	1	0,7 %	0,7 %
2	57 – 63	2	1,3 %	2 %
3	64 – 70	8	5,3 %	7,3 %
4	71 – 77	17	11,3 %	18,6 %
5	78 – 84	39	26 %	44,6 %
6	85 – 91	44	29,4 %	74 %
7	92 – 98	31	20,7 %	94,7 %
8	99 – 104	8	5,3 %	100 %
Jumlah		150	100 %	

Tabel 2 Kategori Variabel Latihan Baris Berbaris

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
90 – 104	54	36 %	Sangat Baik
74 – 89	75	50 %	Baik
58 – 73	20	13,3 %	Cukup
42 – 57	1	0,7 %	Jelek
26 – 41	-	-	Sangat Jelek
Jumlah	150	100 %	

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1.	56 – 61	5	3,3 %	3,3 %
2.	62 – 67	7	4,7 %	8 %
3.	68 – 73	27	18 %	26 %

4.	74 – 79	25	16,6 %	42,6 %
5.	80 – 85	36	24 %	66,6 %
6.	86 – 91	31	20,7 %	87,3 %
7.	92 – 97	15	10 %	97,3 %
8.	98 – 100	4	2,7 %	100 %
Jumlah		150	100 %	

Tabel 4 Kategori Variabel Kedisiplinan Siswa

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
85 – 100	54	36 %	Sangat Baik
70 – 84	81	54 %	Baik
55 – 69	15	10 %	Cukup
40 – 54	-	-	Jelek
25 – 39	-	-	Sangat Jelek
Jumlah	150	100 %	

Penjelasan dari data tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa siswa SMA Negeri 1 Mutiarayang termasuk dalam kategori sangat baik (36 %) dengan jumlah siswa 54, kategori baik (54 %) dengan jumlah siswa 81, kategori cukup (10 %) dengan jumlah siswa 15 (lampiran 19). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa siswa SMA Negeri 1 Mutiara termasuk dalam kategori baik.

### Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa latihan baris berbaris berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah latihan baris berbaris dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa. Dengan adanya pengaruh positif tersebut, maka dapat diartikan jika tingkat Latihan Baris Berbaris mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan kedisiplinan siswa juga akan mengalami perubahan.

Perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,593. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh latihan baris berbaris terhadap kedisiplinan siswa tergolong sedang. Sedangkan R-Square sebesar 0,352 yang berarti bahwa Latihan Baris Berbaris memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 35,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi pada penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 29,817 dengan koefisien regresi untuk variabel Latihan Baris Berbaris sebesar 0,598. Sehingga persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa  $Y = 29,817 + 0,598X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 unit skor Latihan Baris Berbaris maka akan diikuti kenaikan kedisiplinan siswa sebesar 0,598 dengan asumsi latihan baris berbaris bersifat tetap. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,959,  $t_{tabel}$  sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena  $8,959 > 1,976$  dan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan baris berbaris terhadap kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Mutiara.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,959,  $t_{tabel}$  sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena  $8,959 > 1,976$  dan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan baris berbaris terhadap kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Mutiara.
- b. Besarnya pengaruh yang signifikan latihan baris berbaris terhadap kedisiplinan siswa tergolong sedang dengan koefisien korelasi 0,593. Besar kecilnya kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Mutiara dapat diprediksi melalui besarnya skor latihan baris berbaris dengan persamaan regresi  $Y = 29,817 + 0,598X$ . Kontribusi pengaruh variabel latihan baris berbaris sebesar 35,2% terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 64,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Asri Mahasatya.
- Alex S. Nitisemito, 2000. *Manajemen Personalialia: Manajemen Sumber daya Manusia*. Ed 3. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Azrul Azwar. 2009. *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Tunas Media.
- Chaerul Rachman & Edi Warsidi. 2009. *Membangun Disiplin Dalam Mendidik*. Jakarta: CV. Putra Setia.
- Denny. 2011. *Pengertian Disiplin dan Penerapannya bagi Siswa*. Diakses dari <http://arisandi.com/?p=995>. Pada tanggal 22 Maret 2014, Jam 21.00 WIB.
- Dimas Rahmat PSAP. 2010. *Buku Materi Pramuka Penegak*. Purwodadi: DRPSAP Turtle.
- E. Mulyasa, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung. PTRemaja Rosdakarya).
- Gagne dan Briggs. 1979. Pengertian Pembelajaran. <http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaranmenurut-beberapa-ahli> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2022)
- Hamalik, Oemar. 2005 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Elisabeth. 1978. *Child Development (Perkembangan Anak)*. Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Eirlangga.
- Iqbal, M., Shet, J. P., Alsarairh, M. Y., Rad, D., Ignat, S., Hernández, R. M., ... & de Mogrovejo, C. S. T. (2022). Interplaying Factors of Students Personal Characteristics in Online Learning Modality: Evidence in Asian Context. *World Journal of English Language*, 12(2), 392-404.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Rusli Lutan. 2013. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugihartono, dkk., 2007. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.



- Sukintaka, 2000. *Administrasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku & Prestasi Siswa*. Jakarta: Brasindo.
- Universitas Jabal Ghafur. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Gle Gapui Sigli.
- Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Y. Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.